

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal piutang di PT. BPR Arthapuspa Mega telah mengacu pada lima komponen COSO 2013, namun dalam praktiknya belum berjalan secara efektif, antara lain kedisiplinan karyawan dan perangkapan tugas pada komponen lingkungan pengendalian, analisis risiko yang kurang teliti dan potensi fraud akibat hubungan kedekatan karyawan dengan nasabah pada komponen penilaian risiko, kekeliruan data penghasilan nasabah pada komponen aktivitas pengendalian, keterlambatan komunikasi antarbagian pada komponen informasi dan komunikasi, serta pengawasan penagihan dan penyampaian laporan piutang bermasalah yang belum tepat waktu pada komponen monitoring. Hal ini menunjukkan sebaiknya PT. BPR Arthapuspa Mega melakukan perbaikan agar pengendalian piutang dapat berjalan lebih efektif dan risiko piutang tak tertagih dapat diminimalkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

##### **1. Bagi PT. BPR Arthapuspa Mega**

- a. Meningkatkan Kedisiplinan karyawan

Manajemen sebaiknya melakukan pengawasan kehadiran karyawan

secara lebih ketat dan memberikan pembinaan atau sanksi yang tegas bagi karyawan yang tidak disiplin agar nilai integritas dan etika dalam lingkungan kerja dapat terwujud.

b. Memperjelas Pembagian Tugas dan Wewenang

Disarankan adanya evaluasi ulang terhadap pembagian tugas agar karyawan dapat fokus terhadap jobdesknya masing-masing sehingga dapat maksimal dalam bekerja.

c. Memperketat Proses Analisis Risiko

Dalam proses pemberian kredit sebaiknya dilakukan verifikasi data calon debitur secara lebih teliti. Termasuk survei lapangan yang lebih mendalam untuk memastikan informasi penghasilan dan usaha nasabah sesuai dengan kondisi sebenarnya guna meminimalkan risiko piutang tak tertagih.

d. Mengawasi Potensi Penyalahgunaan Wewenang

Perusahaan sebaiknya menetapkan prosedur penilaian risiko fraud yang lebih ketat dengan memperhatikan potensi penyalahgunaan wewenang akibat kedekatan hubungan karyawan dengan nasabah. Pengawasan dan penerapan prinsip independensi dalam analisis kredit perlu ditegaskan.

e. Meningkatkan Akurasi Informasi Nasabah

Sebaiknya peningkatan ketelitian dalam proses pengumpulan data penghasilan dan usaha calon debitur agar risiko piutang tak tertagih dapat diminimalkan.

f. Memperbaiki Alur Komunikasi Internal

Sebaiknya perusahaan membuat mekanisme komunikasi antarbagian yang lebih cepat terkait informasi piutang bermasalah, misalnya dengan penggunaan grup komunikasi atau laporan mingguan yang konsisten agar penagihan dapat segera ditindaklanjuti.

g. Mengoptimalkan Monitoring Penagihan

Pengawasan terhadap tugas *Account Officer* dalam penagihan sebaiknya diperketat dengan monitoring berkala dan evaluasi rutin. Selain itu laporan piutang bermasalah dari *Account Officer* harus disampaikan tepat waktu agar manajemen dapat segera mengambil tindakan penanganan.

**2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan melibatkan lebih banyak narasumber agar memperoleh sudut pandang yang lebih beragam serta disarankan untuk menggali faktor eksternal yang dapat memengaruhi risiko piutang tak tertagih pada BPR, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas untuk rekomendasi perbaikan kedepannya.